



PT. Gunanusa Eramandiri Tbk.

PT. Gunanusa Eramandiri Tbk.
Kawasan Industri BIIE Hyundai
Jl. Inti I Kav. 3 No.3
Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos : 17550
Phone : (021) 8972003, 8974043
Website : www.gunanusaeramandiri.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 dan 2024
PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2025 and 2024
PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---------------------|
| 1. | Nama : | Ivan Cokro Saputra | : | Name |
| | Alamat Kantor : | Kawasan Industri Bekasi International Industrial Estate Hyundai,
Jalan Inti 1 Blok C3 No. 3 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia | : | Office address |
| | Alamat Rumah : | Pluit Barat IV No. 14, Pluit Jakarta Utara | : | Residential address |
| | Telepon : | 021 – 2956-9751 | : | Telephone |
| | Jabatan : | Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. | Nama : | Bernice Cokrosaputro | : | Name |
| | Alamat Kantor : | Kawasan Industri Bekasi International Industrial Estate Hyundai,
Jalan Inti 1 Blok C3 No. 3 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia | : | Office address |
| | Alamat Rumah : | CBD Pluit Garden House Blok B 08A, Pluit Jakarta Utara | : | Residential address |
| | Telepon : | 021 – 2956-9751 | : | Telephone |
| | Jabatan : | Direktur/Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 April 2025/ April 28, 2025

Ivan Cokro Saputra
Direktur Utama/
President Director

Bernice Cokrosaputro
Direktur/
Director

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 DAN 2024/
MARCH 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
*AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025, AND 2024***

Tidak di Audit/ *Unaudited*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language*

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 AND 2024**

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025, AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025, AND 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARCH 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	77.792.360.729	58.586.435.618	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto	5	279.371.719.268	274.075.543.432	Trade receivables - Net
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		8.174.781.671	2.032.039.757	Other receivables from third parties
Persediaan	6	167.160.035.935	189.038.384.318	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	18.887.851.765	20.646.986.708	Prepaid taxes
Uang muka	7	34.506.068.835	29.579.171.845	Advances
Biaya dibayar dimuka		5.497.413.981	1.312.887.487	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		591.390.232.184	575.271.449.165	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak ketiga		1.291.087.202	1.364.598.007	Long-term other receivables from third parties
Investasi entitas asosiasi	8	-	-	Investment in associate
Aset tetap - Neto	9	383.145.655.821	386.854.894.219	Fixed assets - Net
Aset hak guna - Neto	10	4.823.388.224	1.600.588.222	Right-of-use assets - Net
Aset takberwujud - Neto		223.333.333	290.333.333	Intangible assets - Net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	13d	12.351.632.395	2.996.019.036	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	13e	6.991.703.539	6.991.703.539	Deferred tax assets
Uang muka	7	-	1.245.980.020	Advances
Simpanan jaminan		3.553.604.670	3.523.162.764	Refundable deposits
Total Aset Tidak Lancar		412.380.405.184	404.867.279.140	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.003.770.637.368	980.138.728.305	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025, AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11	34.088.289.128	65.095.399.088	Short-term bank loans
Utang usaha	12	182.286.832.005	181.057.070.122	Trade payables
Utang lain-lain		19.401.031.075	5.666.523.984	Other payables
Utang pajak	13b	17.492.393.711	7.000.422.573	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14	6.761.942.347	6.595.903.948	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	15	6.922.180.022	4.953.351.187	Advances from customers
Liabilitas sewa		228.085.806	228.085.806	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen - bagian jangka pendek		-	-	Consumer financing payables - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>267.180.754.094</u>	<u>270.596.756.708</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan dari pelanggan	15	2.939.478.898	2.939.478.898	Security deposit from customer
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	<u>27.410.619.058</u>	<u>27.410.619.058</u>	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>30.350.097.956</u>	<u>30.350.097.956</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>297.530.852.050</u>	<u>300.946.854.664</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025, AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ Maret 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar saham -				Authorized share capital -
8.000.000.000 saham dengan				8,000,000,000 shares with
nilai nominal Rp 100 per saham				Par value of Rp 100 per share
pada tanggal 31 Maret 2025 dan				As of March 31, 2025 and
31 Desember 2024				December 31, 2024
Modal saham ditempatkan dan				Issued and fully paid-in
disetor penuh -				share capital -
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Maret 2025 dan				As of March 31, 2025 and
31 Desember 2024	17	250.000.000.000	250.000.000.000	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	18	32.241.723.721	32.241.723.721	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset		100.060.242.075	100.060.242.075	Revaluation surplus of assets
				Foreign exchange differences arising
Selisih kurs karena penjabaran				from translation of financial
laporan keuangan dalam valuta asing	(	95.530.203)	(	95.530.203)
Keuntungan actuarial atas imbalan kerja		3.498.183.029		3.498.183.029
Saldo laba				Actuarial gain on employee benefits
Telah ditentukan penggunaannya	19	21.584.998.103	21.584.998.103	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		165.458.327.071	149.133.336.874	Appropriated
				Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik Entitas Induk		572.747.943.796	556.422.953.599	owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	20	133.491.841.522	122.768.920.042	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		706.239.785.318	679.191.873.641	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.003.770.637.368	980.138.728.305	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARET 31, 2025, AND 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ Maret 31, 2025	31 Maret/ Maret 31, 2024				
PENJUALAN	21	428.367.322.448	351.830.017.137	REVENUES			
HARGA POKOK PENJUALAN	22	370.531.833.156	311.739.403.170	COST OF REVENUES			
LABA KOTOR		57.835.489.292	40.090.613.967	GROSS PROFIT			
Beban penjualan, umum dan administrasi	23	(19.762.748.649)	(20.840.107.463)	Selling, general and administrative expenses			
Pendapatan dan beban lain-lain	24	62.682.961	515.422.962	Other income and expenses			
LABA OPERASI		38.135.423.604	19.765.929.466	PROFIT FROM OPERATIONS			
Pendapatan keuangan		306.353.358	335.155.616	Finance income			
Beban keuangan	25	(2.830.351.735)	(2.103.164.715)	Finance expenses			
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		35.611.425.227	17.997.920.367	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT			
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	13c	(7.834.513.550)	(3.972.835.966)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT			
Pajak kini				Current tax			
Pajak tangguhan				Deferred tax			
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(7.834.513.550)	(3.972.835.966)	Income Tax Expense - Net			
LABA NETO PERIODE BERJALAN		27.776.911.677	14.025.084.401	NET PROFIT FOR THE PERIOD			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:			
Penilaian kembali imbalan kerja	16	-	-	Remeasurement of employee benefits			
Pajak tangguhan terkait	13e	-	-	Related to deferred tax			
Surplus revaluasi aset		-	-	Revaluation surplus of assets			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency			
Penghasilan komprehensif lain - Setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - Net of tax			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		27.776.911.677	14.025.084.401	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025, AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Laba netto diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		16.324.990.197	10.984.940.160	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		11.451.921.480	3.040.144.241	Non-controlling interests
Total		27.776.911.677	14.025.084.401	Total
Penghasilan komprehensif neto diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		16.324.990.197	10.984.940.160	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		11.451.921.480	3.040.144.241	Non-controlling interests
Total		27.776.911.677	14.025.084.401	Total
LABA PER SAHAM DASAR	25	7.25	5.5	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025, AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset/ Assets revaluation reserve	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserves	Akumulasi penilaian kembali imbalan kerja/ Accumulated remeasurement of employee benefits	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	250.000.000.000	32.241.723.721	100.060.242.075	(95.530.203)	3.498.183.029	21.584.998.103	149.133.336.874	556.422.953.599	122.768.920.042	679.191.873.641	Balance as of January 1, 2025
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	27	-	-	-	-	-	-	-	(729.000.000)	(729.000.000)	Dividends distribution by subsidiaries
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Dividen saham	24,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.324.990.197	16.324.990.197	11.451.921.480	27.776.911.677	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Revaluation surplus of assets
Penilaian kembali imbalan kerja, Setelah pajak	18,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits, Net of tax
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Differences arising from foreign currency translation
Saldo 31 Maret 2025	250.000.000.000	32.241.723.721	100.060.242.075	(95.530.203)	3.498.183.029	21.584.998.103	165.458.327.071	572.747.943.796	133.491.841.522	706.239.785.318	Balance as of March 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025, AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset/ Assets revaluation reserve	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserves	Akumulasi penilaian kembali imbalan kerja/ Accumulated remeasurement of employee benefits	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	200.000.000.000	13.142.203.584	100.060.242.075	32.474.372	2.509.719.071	21.584.998.103	89.328.346.028	426.657.983.233	122.945.601.108	549.603.584.341	Balance as of January 1, 2024
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	27	-	-	-	-	-	-	-	(904.400.000)	(904.400.000)	Dividends distribution by subsidiaries
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Dividen saham	24,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share dividends
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	-	10.984.940.160	10.984.940.160	3.040.144.241	14.025.084.401	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Revaluation surplus of assets
Penilaian kembali imbalan kerja, Setelah pajak	18,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits, Net of tax
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Differences arising from foreign currency translation
Saldo 31 Maret 2024	200.000.000.000	13.142.203.584	100.060.242.075	32.474.372	2.509.719.071	21.584.998.103	100.313.286.188	437.642.923.393	125.081.345.349	562.724.268.742	Balance as of March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025, AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 31, 2025	31 MARET/ MARCH 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		425.039.975.444	329.096.838.686	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	(289.845.531.441)	(234.732.448.257)		Suppliers
Karyawan	(53.085.498.039)	(41.468.864.812)		Employees
Beban usaha lainnya	(21.239.668.834)	(27.642.142.367)		Other operating expense
Penerimaan pendapatan keuangan	306.353.358	335.155.616		Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(2.830.351.735)	(2.103.164.715)		Payment of finance expense
Pembayaran pajak penghasilan	(4.939.020.828)	(4.859.925.230)		Payment of income tax
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		53.406.257.925	18.625.448.921	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	7.699.994	-		Proceeds on sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(5.663.781.253)		Advances for acquisition of fixed assets
Pembelian aset tetap	(2.471.922.850)	(11.146.306.068)		Acquisition of fixed assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(2.464.222.856)	(16.810.087.322)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITA AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(56.420.039)		Payments of consumer financing payables
Penerimaan utang bank	29.903.552.028	8.003.580.147		Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(60.910.661.986)	(18.472.399.386)		Payment of bank loans
Pembayaran dividen kepada Kepentingan non-pengendali	(729.000.000)	(904.400.000)		Payment of dividends to Non-controlling interests
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(31.736.109.958)	(11.429.639.278)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	-	-		Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		19.205.925.111	(9.614.277.679)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		58.586.435.618	79.137.696.635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		77.792.360.729	69.523.418.956	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See Note 41 to the Consolidated Financial Statements for the supplemental disclosures of cash flows information

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunanusa Eramandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Lasma Batubara, S.H., No. 60 tanggal 5 Agustus 1993. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-14.584.HT.01.01-TH 94 tanggal 27 September 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara No.101 tanggal 20 Desember 1994, Tambahan No. 10596.

Anggaran Dasar tersebut telah diubah dengan akta Notaris Samsul Hadi, S.H. No. 8 tanggal 2 Maret 1998 sehubungan dengan perubahan modal dasar Perusahaan dan perubahan Anggaran Dasarnya untuk memenuhi Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 1 Tahun 1995 Republik Indonesia, perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-28382 HT.01.04.TAHUN 1998 tanggal 18 Desember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 14 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 54 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023 tentang peningkatan modal dasar saham Perusahaan serta modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081705.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 1993.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang manufaktur umum.

Perusahaan berdomisili di Kawasan BIIE Hyundai, Jl. Inti I Blok C3/3, Lippo Cikarang - Bekasi.

Tjokro Gunawan adalah pemilik manfaat akhir dari Perusahaan dan pihak pengendali Perusahaan.

a. The Company's Establishment

PT Gunanusa Eramandiri Tbk (the "Company") was established based on Notarial deed of Lasma Batubara, S.H., No. 60 dated August 5, 1993. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice by Virtue of Decree No. C2-14.584.HT.01.01-TH 94 dated September 27, 1994, and published in the State Gazette No. 101 dated December 20, 1994, Supplement No. 10596.

The Articles of Association has been amended by Notarial deed of Samsul Hadi, S.H. No. 8 dated March 2, 1998 in connection with changes in the Company's authorized capital and changes in its Articles of Association to comply with the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995 of the Republic of Indonesia, the amendment has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-28382 HT.01.04.TAHUN 1998 dated December 18, 1998 and has been published in the State Gazette No. 74 dated September 14, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 54 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, concerning the increase of the Company's authorized share capital and issued and fully paid-in share capital. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0081705.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 28, 2023.

The Company started its commercial operation in August 1993.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in general manufacturing.

The Company is domiciled in Kawasan BIIE Hyundai, Jl. Inti I Blok C3/3, Lippo Cikarang - Bekasi.

Tjokro Gunawan is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. S-05687/BEI.PP2/06-2024, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroans untuk melakukan penawaran umum dari PT Bursa Efek Indonesia atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Efektif sejak tanggal 28 Juni 2024 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tjokro Gunawan
Komisaris	Eko Putro Sandjojo
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Ivan Cokro Saputra
Direktur	Bernice Cokrosaputro

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup (secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 387 dan 388 karyawan (Tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (secara bersama disebut "Grup") berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 6, 2024, based on Decision Letter No. S-05687/BEI.PP2/06-2024, the Company obtained a Letter of Approval for the Principle of Listing of Equity Securities of the Company to conduct a public offering from PT Bursa Efek Indonesia on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) to carry out a public offering of 500,000,000 shares to the public, with the par value of Rp100 per share, with an offering price of Rp150 per share. Effective from June 28, 2024, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025, and 31 December 31, 2024, are as follows:

	2025	2024	
			<u>Board of Commissioners</u>
			President Commissioner
			Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
			President Director
			Director

As of March 31, 2025, and Desember 31, 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") has a total of 387 and 388 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively as the "Group"), over which the Company has control:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset/ Total Asset	
				2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp
PT Cubic Indonesia	Cikarang	1997	Percetakan dan Pelapisan produk plastik kayu logam dan keramik/ <i>Printing and coating of woods metal and ceramic products</i>	89,00	89,00	84.425.071.763	85.342.512.124
PT Ciptapangan Sukses Makmur	Cikarang	2010	Perdagangan/ <i>Trading</i>	80,00	80,00	18.097.255.895	17.985.943.066
PT Mitrapak Eramandiri	Cikarang	2008	Perdagangan jasa dan industri manufaktur/ <i>Trading services and manufacturing industries</i>	32,50	32,50	412.328.679.945	375.515.527.180

PT Mitrapak Eramandiri (ME)

PT Mitrapak Eramandiri didirikan di Bekasi berdasarkan Akta Notaris Rizka Noviarni, S.H., No. 4 tanggal 19 Februari 2008. Akta Pendirian dan Anggaran Dasarnya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16713.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 4 April 2008. Anggaran Dasar ME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Notaris Rizka Noviarni, S.H., dengan Akta No. 02 tanggal 15 Juli 2024 mengenai maksud dan tujuan ME. Perubahan tersebut telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan Surat Keputusan No. AHU-0144749.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 17 Juli 2024.

Berdasarkan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham ME pada tanggal 26 Desember 2023, seluruh pemegang saham setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil keputusan atas kegiatan usaha ME tanpa mengubah kepemilikan saham pada ME. Hal ini mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas ME. Pemilik manfaat akhir dan pengendali utama Perusahaan dan ME adalah Tjokro Gunawan. Oleh karena itu, kedua entitas tersebut berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga memperoleh hak untuk mengendalikan kegiatan usaha ME yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Mitrapak Eramandiri (ME)

PT Mitrapak Eramandiri was established in Bekasi based on the Deed of Notary Rizka Noviarni, S.H., No. 4 dated February 19, 2008. The Deed of Establishment and Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-16713.AH.01.01 Year 2008 dated April 4, 2008. The ME's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notary Rizka Noviarni, S.H., with Deed No. 02 dated July 15, 2024, regarding the scope and objective of the ME. The said amendment was recorded and accepted in the database of the Legal Entity Administration System of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration with Decision Letter No. AHU-0144749.AH.01.11 Year 2024 dated July 17, 2024.

Based on the minutes of meeting signed by all the shareholders of ME on December 26, 2023, all the shareholders agreed to give to the Company the right to make decisions on the business activities of ME without changing the current shareownership in ME. This resulted to the Company obtaining control of ME. The Company and ME's ultimate beneficial owner and controlling party is Tjokro Gunawan. Hence, both entities are under common control, and accordingly, obtaining of the right to control the business activities of ME which was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM)

PT Ciptapangan Sukses Makmur didirikan berdasarkan Akta Notaris Rizka Noviarni, S.H., No. 01 tanggal 4 Maret 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19635HT.01.01.TH.2005 tanggal 15 Juli 2005. Anggaran Dasar CSM telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 15 Januari 2021 dari Rizka Noviarni, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pemegang saham dan perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018196.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 29 Januari 2021.

PT Cubic Indonesia (CI)

PT Cubic Indonesia didirikan dengan nama PT Dynaplast Cubic Indonesia berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 21 Februari 1997 yang dibuat oleh Singgih Susilo, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7.840.HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 21 Oktober 1997, Tambahan No. 4928. Perubahan anggaran dasar CI mengenai peningkatan modal dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C01363 HT.01.04.TH.2001 tanggal 30 Mei 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2001, Tambahan No. 5801. Berdasarkan akta Notaris No. 05 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat oleh Rizka Noviarni, S.H., anggaran dasar CI telah diubah untuk memenuhi Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-81523. AH.01.02.TH.2008 tanggal 4 November 2008.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM)

PT Ciptapangan Sukses Makmur was established based on Notarial Deed of Rizka Noviarni, S.H., No. 01 dated March 4, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19635 HT.01.01.TH.2005 dated July 15, 2005. The CSM's of Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 01 dated January 15, 2021, of Rizka Noviarni, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the composition of the CSM's shareholders and the changes has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0018196.AH.01.11. Tahun 2021 dated January 29, 2021.

PT Cubic Indonesia (CI)

PT Cubic Indonesia was established under the name of PT Dynaplast Cubic Indonesia based on Notarial deed No. 182 dated February 21, 1997, made by Singgih Susilo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7.840.HT. 01.01. TH.97 dated August 12, 1997, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 21, 1997, Supplement No. 4928. The amendment on the article of associations of the CI regarding increase in authorized share capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C01363 HT.01.04.TH.2001 dated May 30, 2001, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2001, Supplement No. 5801. Based on Notarial deed No. 05 dated August 14, 2008 made by Rizka Noviarni, S.H., the CI's article of association has been changed to comply with CI's Law No. 40 Year 2007 about Limited Company, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-81523.AH.01.02.TH.2008 dated November 04, 2008.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Summary Of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akhyntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan public.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Masing-masing entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsure-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen dan revisi atas standard yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Matket and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Respectively, each subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Changes in Accounting Policies

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is

penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan

permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infak, and Sadaqah.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated

konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which*

- sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

- means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Financial Instrument Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue

diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya

of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Groups business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in

perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat

For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through

menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada FVTPL. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau

profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading at any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at FVTPL. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance and
 - (ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency

pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya

(sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as assets or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group recognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired where there is

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes an expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group consider a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode roll rate untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition

The Group are using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but should not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums

depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan

or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial asset's changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassify their financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.

When the Group reclassifies their financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previously amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

When the Group reclassifies their financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies their financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive

komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk

income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment.

Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies their financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets

aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah perkiraan harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan variabel yang dapat diterapkan dan dikurangi biaya penyelesaian persediaan barang dalam proses.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

2.i. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral or restricted in use.

2.h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined by a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

2.i. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan metode biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan.

The Company has chosen the cost method as the accounting policy for all its fixed assets measurement, except land. Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant and equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter length of the right's legal life and land's economic life.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Factory machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	5	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan laboratorium	5	<i>Laboratory equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi mesin dan peralatan pabrik serta perabot dan perlengkapan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of factory machinery and equipment and furniture and fixtures are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed, and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or

penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.j. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung

disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2.j. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that

pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be

tersebut diakui segera dalam laba rugi.

immediately recognized in profit or loss.

2.k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under the Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 ("GR 35/2021") and Company's Regulations.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.1. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.m. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Company performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.m. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The exchange rates used as of March 31, 2025, and December 31, 2024, were as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
1 Euro Eropa	17.893	16.851	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	12.406	11.919	Singapore Dollar 1
1 Ringgit Malaysia	3.745	3.616	Malaysian Ringgit 1
1 Yen Jepang	110	102	Japanese Yen 1

2.n. Pajak

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2.o. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

2.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang

2.n. Taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

2.o. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution is recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution is recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

2.p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

bersangkutan.

2.q. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.s. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.q. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.r. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.s. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are relevant. Actual results may differ from these estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari 50% dan penentuan pengendalian bersama

Pada bulan Desember 2023, manajemen menganggap bahwa Grup memiliki pengendalian atas PT Mitrapak Eramandiri ("ME") meskipun memiliki 32,5% hak suara karena para pemegang saham ME lainnya telah memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu dalam menjalankan usaha ME.

Perusahaan dan ME menentukan apakah terdapat pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 38 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan hanya jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah pengembalian investor.

Perusahaan dan ME memutuskan bahwa pada akhirnya, Tjokro Gunawan yang merupakan salah satu pendiri Perusahaan dan Komisaris ME, terkena atau memiliki hak, atas variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan atas pengembalian tersebut melalui kewenangannya atas entitas sebagai pihak yang mempunyai wewenang atas keputusan bisnis penting bagi Perusahaan dan ME seperti wewenang untuk menunjuk mayoritas Dewan Direksi dan menyetujui keputusan investasi yang signifikan.

Pengakuan pendapatan dari jasa pembuatan kontrak dan jasa maklon

Dalam menentukan waktu pengalihan kendali atas pendapatan dari kontrak manufaktur dan jasa maklon, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu, termasuk apakah Grup mempunyai hak atas pembayaran dari pelanggan, apakah kepemilikan dan/atau risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan telah dialihkan kepada pelanggan dan apakah penerimaan pelanggan telah diterima. Detail lebih lanjut ditampilkan di Catatan 21.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan

a. Judgment made in applying accounting policies

Consolidation of entity in which the Group holds less than 50% and determination of common control

In December 2023, management considers that the Group has control of PT Mitrapak Eramandiri ("ME") even though it has 32.5% of the voting rights as the other shareholders of ME have given full power and authority to the Company to do things deemed necessary in running ME's business.

The Company and ME determined whether common control exists between the entities for PSAK 38 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return.

The Company and ME determined that ultimately, Tjokro Gunawan, who is the founder of the Company and Commissioner of ME, is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities as the party who has the authority over the significant business decisions of the Company and ME such as power to appoint majority of the Board of Directors and approve on significant investment decisions.

Revenue recognition of contract manufacturing and tolling services

In determining the timing of transfer of control of revenues from contract manufacturing and tolling services, the Group considers certain indicators, including whether the Group have a present right to payment from the customer, whether title and/or significant risks and rewards of ownership have transferred to the customer and whether customer acceptance has been received. Further details are shown in Note 21.

b. Key sources of estimation uncertainty
The key assumptions concerning future and

sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian (ECL) piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Revaluasi tanah

Revaluasi tanah Grup bergantung pada *input* data yang masuk dan digunakan oleh penilai eksternal yang independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. *Input* data tersebut termasuk antara lain: besarnya diskon dari harga transaksi, dan penyesuaian properti seperti lokasi dan karakteristik fisik. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam *input* data yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai tanah yang direvaluasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for expected credit losses (ECL) of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

Land revaluation

The Group's land revaluation depends on certain data inputs used by the independent external appraiser in calculating such amounts. Those inputs include among others: discount amount from the transaction price, and property adjustments such as location and physical characteristics. The Group believes that its inputs are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's inputs may materially affect the valuation of its land class.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya/pendapatan bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuakannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their employee benefits liabilities and net employee benefit expense. Further details are disclosed in Note 16.

Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss in the period in which such determination is made.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas Dan Setara Kas

4. Cash And Cash Equivalents

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Kas kecil	77.162.085	82.663.911	Petty cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30.368.084.746	25.475.908.319	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.727.426.413	1.085.152.350	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	54.808.089	326.742.780	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	526.012.258	294.437.990	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	99.624.177	145.752.258	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	166.782.619	109.991.239	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	312.508.714	96.711.650	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	269.346.958	74.283.975	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sulawesi Tengah	14.277.006	14.277.006	PT Bank Sulawesi Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.767.916	5.778.856	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.586.987	5.026.434	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	3.490.259.395	376.747.211	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	516.623.473	325.466.639	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	142.975.289	139.623.518	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.275.481	24.696.887	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	1.969.934	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen			Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk	394.037	788.824	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	432.679	403.918	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.407	11.919	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	37.792.360.729	28.586.435.618	Sub-total
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000.000.000	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
Sub-total	40.000.000.000	30.000.000.000	Sub-total
Total	77.792.360.729	58.586.435.618	Total

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 12 bulan. Suku bunga deposito adalah 4 - 5% per tahun masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Time deposits have a term of 12 month. Deposit interest rates are 4 – 5% per annum for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

5. Piutang Usaha – Neto

5. Trade Receivables - Net

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga	273.497.075.132	268.106.889.743	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.353.660.760)	(2.831.518.244)	Less allowance for impairment loss
Neto	271.143.414.372	265.275.371.499	Net
Pihak berelasi (Catatan 27)	8.228.304.896	8.800.171.933	Related parties (Note 27)
Total	279.371.719.268	274.075.543.432	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Indonesian Rupiah	278.219.823.398	263.849.497.186	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.505.556.630	13.057.564.490	United States Dollar
Ringgit Malaysia	--	--	Malaysian Ringgit
Total	281.725.380.028	276.907.061.676	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Lancar	189.270.843.132	152.073.626.767	Current
1 - 30 hari	64.743.844.803	76.812.342.375	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.715.137.280	25.721.036.115	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	12.995.554.813	22.300.056.419	More than 60 days
Total	281.725.380.028	276.907.061.676	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Bahan baku	96.369.940.103	132.627.422.469	Raw materials
Bahan pendukung	30.363.923.708	26.477.356.923	Supporting materials
Barang jadi	29.501.464.421	20.874.650.861	Finished goods
Barang dalam proses	10.862.835.436	9.022.375.380	Work in process
Bahan Bakar oil	61.872.267	36.578.685	Fuel and lubricants
Total	167.160.035.935	189.038.384.318	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore, no allowance for impairment in inventories is needed.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap

As of March 31, 2024, and 31 December 2024, the inventories are covered by insurance

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis masing-masing sebesar Rp210.200.000.000 dan Rp210.200.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp210.200.000.000 and and Rp210,200,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. Uang Muka

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024
	Rp	Rp
Bagian lancar		
Pembelian Persediaan	33.362.882.900	28.677.895.878
Lain-lain	1.143.185.935	901.275.967
Subtotal	34.506.068.835	29.579.171.845
Bagian tidak lancar		
Aset tetap	--	1.245.980.020
Total	34.506.068.835	30.825.151.865

7. Advances

Current portion
Purchases of Inventories
Others
Subtotal
Non-current portion
Property, plant and equipment
Total

8. Investasi Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari 40% investasi di PT Farmer Gunanusa Eramandiri, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

8. Investment In Associate

This account consists of 40% investment in PT Farmer Gunanusa Eramandiri, which is accounted using the equity method.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	-	-	-
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	1.993.814.278	(1.993.814.278)	-

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Tetap – Neto

9. Property, Plant And Equipment - Net

	31 Maret/March 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan/ nilai revaluasi							Acquisition cost/ revaluation amount
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	241.391.647.881	--	--	--	--	241.391.647.881	Land
Bangunan	112.932.209.809	37.294.000	--	--	--	112.969.503.809	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	260.878.756.825	1.799.436.717	(354.017.325)	1.783.437.744	--	264.107.613.961	Factory machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	8.452.937.204	158.463.786	(190.941.310)	--	--	8.420.459.680	Furniture and fixtures
Kendaraan	11.329.517.335	476.728.347	--	--	--	11.806.245.682	Vehicles
Peralatan laboratorium	305.069.973	--	--	--	--	305.069.973	Laboratory equipment
Pembiayaan konsumen							Consumer financing
Kendaraan	--	--	--	--	--	--	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.363.129.604	--	--	(1.783.437.744)	--	1.579.691.860	Construction in progress
Total	638.653.268.631	2.471.922.850	(544.958.635)	-	--	640.580.232.846	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	58.315.859.943	1.365.836.003	--	--	--	59.681.695.946	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	178.692.261.988	4.384.598.684	(354.017.325)	--	--	182.722.843.347	Factory machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	7.648.043.074	97.046.174	(190.941.310)	--	--	7.554.147.938	Furniture and fixtures
Kendaraan	6.867.476.517	326.576.012	--	--	--	7.194.052.529	Vehicles
Peralatan laboratorium	274.732.890	7.104.375	--	--	--	281.837.265	Laboratory equipment
Pembiayaan konsumen							Consumer financing
Kendaraan	--	--	--	--	--	--	Vehicles
Total	251.798.374.412	6.181.161.248	(544.958.635)	--	--	257.434.577.025	Total
Nilai Buku Neto	386.854.894.219					383.145.655.821	Net Book Value

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Acquisition cost/ revaluation amount
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	171.218.741.000	70.172.906.881	--	--	241.391.647.881	Land
Bangunan	110.637.982.509	2.294.227.300	--	--	112.932.209.809	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	217.426.677.096	36.483.374.317	(631.939.974)	7.600.645.386	260.878.756.825	Factory machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	15.731.193.847	323.638.743	(1.250.000)	(7.600.645.386)	8.452.937.204	Furniture and fixtures
Kendaraan	10.169.487.645	2.033.680.419	(1.750.789.175)	877.138.446	11.329.517.335	Vehicles
Peralatan laboratorium	305.069.973	--	--	--	305.069.973	Laboratory equipment
Pembiayaan konsumen						Consumer financing
Kendaraan	877.138.446	--	--	(877.138.446)	--	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	191.656.648	3.171.472.956	--	--	3.363.129.604	Construction in progress
Total	526.557.947.164	114.479.300.616	(2.383.979.149)	--	638.653.268.631	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	52.918.926.393	5.407.441.352	--	(10.507.802)	58.315.859.943	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	154.763.285.794	18.052.694.944	(631.939.974)	6.508.221.224	178.692.261.988	Factory machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	13.711.282.026	435.724.470	(1.250.000)	(6.497.713.422)	7.648.043.074	Furniture and fixtures
Kendaraan	6.802.292.480	1.186.682.982	(1.363.829.912)	242.330.967	6.867.476.517	Vehicles
Peralatan laboratorium	243.232.814	31.500.076	--	--	274.732.890	Laboratory equipment
Pembiayaan konsumen						Consumer financing
Kendaraan	242.330.967	--	--	(242.330.967)	--	Vehicles
Total	228.681.350.474	25.114.043.824	(1.997.019.886)	--	251.798.374.412	Total
Nilai Buku Neto	297.876.596.690				386.854.894.219	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/March 2025 Rp	31 Maret/March 2024 Rp	
Harga pokok penjualan (Catatan 22)	6.054.565.514	6.208.849.100	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	126.595.729	151.302.767	General and administrative expenses (Note 23)
Total	6.181.161.243	6.360.151.867	Total

	31 Maret/March 2025 Rp	31 Maret/March 2024 Rp	
Hasil penjualan	7.699.994	--	Proceeds from disposal
Nilai buku bersih	--	--	Net book value
Laba penjualan (Catatan 24)	7.699.994	--	Gain on sale (Note 24)

Revaluasi tanah

Pada tahun 2023, Grup melakukan penilaian kembali atas aset tetap golongan tanah dan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian kembali dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Syarif, Endang & Rekan, penilai independen eksternal, sesuai dengan panduan

Revaluation of land

In 2023, the Group revalued its fixed assets in the land category and changed its accounting policy for land measurement from the cost model to the revaluation model.

The revaluation was conducted by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Syarif, Endang & Rekan, an external independent

Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.04/2021 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018, dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2024 dengan rincian sebagai berikut:

appraiser, in accordance with the guidelines for Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.04/2021 and Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII-2018, in its report dated January 12, 2024 with the following details:

	2023		
	Total tercatat/ Carrying amount	Nilai revaluasi/ Revaluation value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Tanah/ Land	35.735.586.637	171.218.741.000	135.483.154.363

Selisih penilaian kembali tanah tersebut dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp171.218.714.000.

The differences of land revaluation were recorded as "assets revaluation reserve", and presented in other comprehensive income amounting to Rp171,218,714,000.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik dan elemen pembanding lainnya.

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage of a buying and selling process, by adjusting the differences between land appraised and comparative data and list of land price that has been obtained. It also relates to location factors, property rights, physical characteristics and other comparative elements.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar *level 2* berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement for the land is categorized as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat tanah seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebesar Rp35.735.586.637.

As of December 31, 2023, the carrying value of land if the land was recorded using cost model amounted to Rp35,735,586,637.

Informasi lainnya

Grup memiliki tanah yang terdapat Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan tahun 2049. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlaku hak atas tanah tersebut berakhir.

Other information

The Group has land on which the Group has Right to Use and Building Use Rights until 2049. The Group's Management believes that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expired.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis masing-masing sebesar Rp342.333.761.324 dan Rp342.333.761.324. Menurut pendapat manajemen, asuransi ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian

As of March 31, 2025, and December 31 2024, property, plant and equipment are covered with insurance against fire and other risks under blanket policies amounting Rp342,333,761,324 and Rp342,333,761,324 respectively. In management's opinion, this insurance is adequate to cover possible losses from fire

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atas kebakaran dan risiko lainnya.

and other risks.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

10. Aset Hak-Guna – Neto

10. Right-Of-Use Assets – Net

31 Maret/March 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan				Cost
Bangunan	20.255.003.941	4.151.600.002	--	24.406.603.943 Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	18.654.415.719	928.800.000	--	19.583.215.719 Buildings
Nilai buku neto	<u>1.600.588.222</u>		<u>4.823.388.224</u>	Net book value
31 Desember/December 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan				Cost
Bangunan	18.215.051.851	2.039.952.090	--	20.255.003.941 Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	13.780.800.000	4.873.615.719	--	18.654.415.719 Buildings
Nilai buku neto	<u>4.434.251.851</u>		<u>1.600.588.222</u>	Net book value

Total yang diakui berkaitan dengan sewa dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount relating to leases recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ 31 March, 2024	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Harga pokok penjualan (Catatan 22)	<u>928.800.000</u>	<u>907.200.000</u>	Cost of revenues (Note 22)
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek			Expenses related to Short-term leases
Harga pokok penjualan (Catatan 22)	<u>1.770.506.859</u>	<u>1.195.748.115</u>	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>101.649.998</u>	<u>84.612.500</u>	General and administrative expenses (Note 23)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of right-of-use assets as of March 31, 2025, and December 31, 2024.

11. Pinjaman Bank Jangka Pendek

11. Short-Term Bank Loans

Total yang diakui berkaitan dengan sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts relating to leases recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.266.000.000	19.143.200.783	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	--	--	PT Bank Central Asia Tbk
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	28.822.289.128	45.952.198.305	PT Bank HSBC Indonesia
Total	34.088.289.128	65.095.399.088	Total

PT Bank KEB Hana Indonesia

Entitas Anak

ME mempunyai perjanjian kredit untuk beberapa fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah plafon sebesar Rp35.000.000.000 mempunyai bunga mengambang efektif sebesar 8,5% per tahun.

Pada tahun 2023, fasilitas kredit tersebut diperbaharui kembali dimana periode ketersediaannya diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 12 Desember dan 13 Desember 2024 untuk pinjaman giro dan pinjaman berjangka. Bunga mengambang efektif diubah menjadi 8,25% per tahun.

Pada tahun 2024, fasilitas kredit tersebut diperbaharui kembali dimana periode ketersediaannya diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 12 Desember 2025 untuk pinjaman giro dan pinjaman berjangka. Bunga mengambang efektif diubah menjadi 8% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 unit tanah dan bangunan terletak di Kawasan Industri Jababeka I, Jl. Jababeka IV Blok C No. 4-5, Desa Pasir Gombong, Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi - Jawa Barat, berdasarkan Sertifikat HGB No. 34/Pasir Gombong (jatuh tempo hak tanggal 29 Juni 2042) dan luas tanah 10.865 meter persegi atas nama ME. Bangunan wajib diasuransikan dengan *Banker's Clause* Bank.
- Mesin-mesin berupa mesin *filling* tercatat atas nama ME. Mesin diasuransikan dengan *Banker's Clause* Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, ME harus menjaga rasio lancar minimal 1x dan harus menggunakan 50% fasilitas kredit dari total limit fasilitas kredit ME.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, ME telah memenuhi rasio keuangan yang

PT Bank KEB Hana Indonesia

Subsidiary

ME has credit agreement for several credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia with total plafond of Rp35,000,000,000 have effective floating interest of 8.5% per annum.

In 2023, the credit facilities were renewed again where the availability periods were extended until December 12 and December 13, 2024 for current account loan and demand loan, respectively. The effective floating interest was changed to 8.25% per annum.

In 2024, the credit facilities were renewed again where the availability periods were extended until December 12, 2025 for current account loan and demand loan, respectively. The effective floating interest was changed to 8.00% per annum.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- 1 unit of land and building located at Jababeka I Industrial Area, Jl. Jababeka IV Block C No. 4-5, Pasir Gombong Village, North Cikarang District, Bekasi - West Java, based on HGB Certificate No. 34/Pasir Gombong (rights due date June 29, 2042) and a land area of 10,865 square meters in the name of ME. Buildings must be insured with Banker's Clause Bank.
- Machines in the form of filling machines are registered in the name of ME. The machine is insured with Banker's Clause Bank.

Based on the credit agreement, ME has to maintain a minimum current ratio of 1x and should use 50% of the credit facilities from ME's total credit facility limit.

As of December 31, 2024 and 2023, ME has complied with the financial ratio required under

dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Perjanjian kredit mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, sebagai berikut:

- a. Melakukan *merger* atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun;
- b. Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain; atau
- c. Menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain menghapus semua atau sebagian besar dari hak milik atau hartanya, apakah melalui satu transaksi atau beberapa transaksi baik berhubungan atau tidak.

**PT Bank HSBC Indonesia
Perusahaan**

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan dan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan jumlah maksimum penggunaan fasilitas sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 150 hari untuk pinjaman impor. Diskon bunga akan dihitung secara harian sebesar 5,61% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank 1 untuk IDR dan 9,68% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank 1 untuk USD.

Pada tanggal 10 Januari 2023, perjanjian di atas telah diubah untuk meningkatkan total pemanfaatan maksimum dalam perjanjian fasilitas menjadi Rp 52.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 150 hari untuk pinjaman impor. Bunga berdasarkan fasilitas ini, kecuali fasilitas cerukan, adalah tingkat bunga mengambang sebesar 8,99% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank dalam USD; dan 6,55% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank untuk IDR. Bunga fasilitas cerukan adalah 6,05% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank.

Jaminan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 5, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat

the credit agreement.

The credit agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters, as follows:

- a. Carrying out a merger or consolidation with another company anywhere;*
- b. Purchase or otherwise acquire all or a substantial amount of the assets or shares of another company; or*
- c. Selling, renting, transferring or by other means removes all or most of the ownership rights or possessions, either through one transaction or several transactions, whether related or not.*

**PT Bank HSBC Indonesia
The Company**

On January 11, 2021, the Company and PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") entered into Corporate Facility Agreement with a maximum of total utilization in the facility amounting to Rp 22,000,000,000 with financing tenor maximum of 150 days for import loan. Interest discount will be calculated on a daily basis at 5.61% per annum below the Bank's Best Lending Rate of 1 for IDR and 9.68% per annum below the Bank's Best Lending Rate of 1 for USD.

On January 10, 2023, the above agreement has been amended to increase the maximum total utilization in the facility agreement to Rp 52,000,000,000 with financing tenor of maximum of 150 days for import loan. Interest under this facility, except for overdraft facility, is floating interest rate of 8.99% per annum below the Bank's Best Lending Rate for USD; and 6.55% per annum below the Bank's Best Lending Rate for IDR. Interest for overdraft facility is 6.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate.

The collaterals in the agreement are as follows:

- a. Mortgage over land and building located at Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 5, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat as set out in HGB Certificate No. 4076 under the*

- HGB No. 4076 atas nama Perusahaan.
- b. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 3 Jalan Sungkai Blok F-26-A No. 1, Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak HSBC:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya pada atau terkait dengan modal dan/ atau sekutu dan/ atau Direktur dari Perusahaan;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan;
- membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali pada Perjanjian ini dan utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- Mengubah susunan pemegang saham.

Mengingat Perusahaan sedang dalam proses melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka pada tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan memberikan permintaan tertulis kepada HSBC untuk menghilangkan keharusan memperoleh persetujuan tertulis dari HSBC sebelum melakukan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan permintaan di atas, Perusahaan dan HSBC menandatangani Amendemen Perjanjian Fasilitas Korporasi pada tanggal 15 Januari 2024. Lihat Catatan 35 untuk rincian lebih lanjut.

Entitas Anak

Pada tanggal 10 Januari 2023, PT Ciptapangan Sukses Makmur ("CSM"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Korporat dengan HSBC untuk beberapa bank dan fasilitas kredit dengan batas gabungan sebesar Rp6.000.000.000, dan akan tersedia dengan syarat dan ketentuan spesifik dari masing-

- name of the Company.
- b. Mortgage over land and building located at Kawasan Industri Delta Silicon 3 Jalan Sungkai Blok F-26-A No. 1, Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company.

This agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from HSBC before executing certain matters:

- Declare or pay any dividend, charge, fee or other, distribution on or respect of any placed capital to the Company's shareholders and/ or partners and/ or Directors;*
- Create, assume, or permit any mortgage, emcumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);*
- Create, incur or have any indebtedness except debt under the facility and debts in the ordinary course of business;*
- Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business; or*
- Change the composition of the shareholders.*

Given that the Company is currently in the process of conducting its Initial Public Offering (IPO), on December 26, 2023, the Company provided a written request to HSBC to remove the requirement to obtain written approval from HSBC before changing composition of the Company's shareholders.

Pursuant to the above request, the Company and HSBC signed the Amendment to the Corporate Facility Agreement on January 15, 2024. Refer to Note 35 for further details.

Subsidiary

On January 10, 2023, PT Ciptapangan Sukses Makmur ("CSM"), Subsidiary, entered into Corporate Facility Agreement with HSBC for several bank and credit facilities with combined limit of Rp6,000,000,000, and will be available on the specific terms and conditions of each type of facility. Interest rate for the overdraft

masing jenis fasilitas. Suku bunga untuk fasilitas *overdraft* adalah 6,05% per tahun, sedangkan suku bunga mengambang untuk pinjaman pembeli pra pengapalan dan pembeli pinjaman pasca pengapalan adalah Rp 6,55% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank untuk IDR, dan 8,99% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Bank Terbaik untuk USD. Fasilitas tersedia sampai dengan 10 Januari 2024 dan telah mendapatkan perpanjangan waktu sampai dengan 15 Januari 2025 (Catatan 23).

Hingga seluruh kewajiban CSM telah diselesaikan oleh HSBC secara tertulis, fasilitas ini akan dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 3, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 4077 atas nama Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak HSBC:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya pada atau terkait dengan modal dan/ atau sekutu dan/ atau Direktur dari CSM;
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali pada Perjanjian ini dan utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- e. Mengubah susunan pemegang saham.

Pada tanggal 15 Januari 2024, HSBC menyetujui untuk melakukan amendemen atas Perjanjian Fasilitas Korporasi dengan Perseroan. Berdasarkan amendemen tersebut, diperlukan persetujuan tertulis dari HSBC untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat, menimbulkan atau mengizinkan adanya hipotek, gadai, pembebanan atau hak gadai atas tanah (hak tanggungan);

facility is 6.05% per annum, while floating interest rates for pre-shipment buyer loan and post-shipment buyer loan are Rp 6.55% per annum below the Bank's Best Lending Rate for IDR, and 8.99% per annum below the Bank's Best Lending Rate for USD. The facilities are available until January 10, 2024, and has been extended until January 15, 2025 (Note 23).

Until all obligations of CSM has been discharged by HSBC in writing, the facility will be secured with mortgage over land and building located at Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 3, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat as set out in HGB Certificate No. 4077 under the name of the Company.

This agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from HSBC before executing certain matters:

- a. Declare or pay any dividends, charges, fees or other distributions on or of any placed capital to CSM's shareholders and/ or partners and/or Directors;
- b. Create, assume, or permit any mortgage, encumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);
- c. Create, incur or have any indebtedness except the debt under the facility and debts in the ordinary course of business;
- d. Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business; or
- e. Change the composition of the shareholders.

On January 15, 2024, HSBC agreed to amend the Corporate Facility Agreement with the Company. Based on the amendment, written approval from HSBC from the bank is required for the following:

- a. Create, assume, or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);

- b. Membuat, menimbulkan atau memiliki utang kecuali utang berdasarkan fasilitas dan utang dalam kegiatan usaha biasa; atau
- c. Memberikan pinjaman atau memberikan kredit kepada perusahaan atau orang lain kecuali kredit dengan persyaratan yang wajar dalam kegiatan usaha biasa.

CSM hanya diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada HSBC apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen atau mendistribusikan modal; atau
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar CSM namun tidak terbatas pada perubahan susunan pengurus Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, CSM tidak memiliki saldo terhutang kepada HSBC.

**PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan**

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Persyaratan ini telah mengalami beberapa kali perubahan sejak tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit yang ada terkait dengan plafon fasilitas kredit lokal dengan sebesar Rp 55.000.000.000.

Jaminan dalam fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pabrik dan kantor berlokasi di Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 153 atas nama Perusahaan;
- b. Pabrik dan kantor berlokasi di Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 00007 dan 00011 yang terdaftar atas nama Perusahaan;
- c. Kantor dan gudang yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan; dan
- d. Kantor dan gudang yang berlokasi di

- b. Create, incur or exist any indebtedness except debt under the facility and debts in the ordinary course of business; or
- c. Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business.

CSM is only required to submit written notification to HSBC after the occur of the following:

- a. Declare or make any dividend payments or distribute capital; or
- b. Make any changes to the CSM's articles of association but not limited to changes to the composition of the Company's management.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, the CSM has no outstanding balance to HSBC.

**PT Bank Central Asia Tbk
The Company**

The Company has several credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The terms have undergone several amendments since 2013. As of December 31, 2021, the existing credit facility relates to the local credit facility with a limit of Rp 55,000,000,000.

The collaterals in the credit facility are as follows:

- a. Factory and office located in Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 153 under the name of the Company;
- b. Factory and office located at Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah as set out in HGB Certificate No. 00007 and 00011 registered under the name of the Company;
- c. Office and warehouse located at Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company; and
- d. Office and warehouse located at Kawasan

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kawasan Industri Hyundai Jalan Inti III Kav Blok C6 No. 7 & 7A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 2063/ Sukaresmi dan Sertifikat HGB No. 3120/ Cibatu dengan nama PT Cubic Indonesia, Entitas Anak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 01344/SLKKOM/ 2022, tanggal 21 Juni 2022, BCA menyetujui penurunan plafon fasilitas kredit total yang diajukan Perusahaan dari Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut berakhir pada tanggal 11 Juli 2023, dengan tingkat suku bunga pinjaman 9,25% per tahun.

Selanjutnya agunan yang ada saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Pabrik dan kantor berlokasi di Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 153 atas nama Perusahaan;
- b. Pabrik dan kantor berlokasi di Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 00007 yang terdaftar atas nama Perusahaan; dan
- c. Kantor dan gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 01475/SLKKOM/ 2023, tanggal 21 Juli 2023, BCA menyetujui penurunan plafon fasilitas kredit total yang diajukan Perusahaan dari Rp 35.000.000.000 menjadi Rp 30.100.000.000. Fasilitas kredit tersebut jangka waktu berakhir pada tanggal 11 Juli 2024, dengan tingkat suku bunga pinjaman 9,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut (Entitas Induk):

- a. Rasio lancar minimum lebih besar atau sama dengan 1x;
- b. EBITDA lebih besar atau sama dengan 1,25x; dan

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Industri Hyundai Jalan Inti III Kav Blok C6 No. 7 & 7A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 2063/ Sukaresmi and HGB Certificate No. 3120/ Cibatu under the name of PT Cubic Indonesia, Subsidiary.

Based on Notification Letter No. 01344/SLKKOM/2022, dated June 21, 2022, BCA agreed to reduce the total credit facility limit proposed by the Company from Rp 55,000,000,000 to Rp 35,000,000,000. The term of the credit facility ends on July 11, 2023, with an interest rate of 9.25% per annum.

Further, the existing collaterals are now as follows:

- a. Factory and office located in Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 153 under the name of the Company;
- b. Factory and office located at Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah as set out in HGB Certificate No. 00007 and 00011 registered under the name of the Company; and
- c. Office and warehouse located at Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company.

Based on Notification Letter No. 01475/SLKKOM/2023, dated July 21, 2023, BCA agreed to reduce the total credit facility limit proposed by the Company from Rp 35,000,000,000 to Rp 30,100,000,000. The term of the credit facility will end on July 11, 2024, with an interest rate of 9.25% per annum.

Based on the agreement, the Company should maintain financial ratios as follows (Parent Company):

- a. Minimum current ratio higher or equal to 1x;
- b. EBITDA higher or equal to 1.25x; and

- c. Utang ke Ekuitas lebih kecil atau sama dengan 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Fasilitas kredit ini juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak BCA, sebagai berikut:

- Menambah utang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 2 milyar kecuali tambahan utang *back-to-back*;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/disetor), susunan direksi dan komisaris, dan pemegang saham; atau
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 50% dari laba bersih tahun sebelumnya dan hanya boleh dilakukan setelah kewajiban ke BCA dipenuhi Perusahaan.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada 2023.

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas kredit dan penambahan plafon kredit dari Rp. 30.100.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu berakhir pada tanggal 11 Juli 2025 dengan suku bunga pinjaman 9.5% pertahun. Penambahan plafon fasilitas kredit sebesar Rp. 19.900.000.000 di cover dengan agunan tambahan Persediaan minimal sebesar Rp. 17.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang Perusahaan dengan fasilitas credit di atas masing-masing sebesar Nihil.

Mengingat Perusahaan sedang dalam proses melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka pada tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan mengajukan permintaan tertulis kepada BCA untuk mengubah pembatasan-pembatasan tersebut di atas. Pada tanggal 12 Januari 2024, BCA menyetujui perubahan ketentuan dalam perjanjian. Lihat Catatan 35 untuk rincian lebih lanjut.

- c. Debt to Equity lower or equal to 1x.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company has complied with the financial ratios required under the agreement.

This credit facility also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from BCA before executing certain matters, as follows:

- Increase debt/leasing more than Rp 2 billion from banks or other financial institutions except additional back-to-back debt;
- Change institutional status, articles of association (except for additional authorized/paid-in capital), composition of directors and commissioners, and shareholders; or
- Distributing dividends more than 50% of the previous year's net profit and may only be done after obligations to BCA have been fulfilled by the Company.

The loan has been fully paid in 2023.

On July 16, 2024, the Company extended the credit facility and increased the credit ceiling from Rp. 30,100,000,000 to IDR 50,000,000,000. This credit facility has a term ending on July 11, 2025, with a loan interest rate of 9.5% per year. Additional credit facility ceiling of Rp. 19,900,000,000 covered with additional minimum inventory collateral of Rp. 17,000,000,000.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, the Company's outstanding balance with the above credit facility amounted is Nil, respectively.

Given that the Company is currently in the process of conducting its Initial Public Offering (IPO), on December 26, 2023, the Company provided a written request to BCA to amend the aforementioned covenants. On January 12, 2024, BCA agreed to amend the provisions in the agreement. Refer to Note 35 for further details.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang Perusahaan dengan fasilitas credit di atas masing-masing sebesar Nihil.

As of March 31, 2024, and December 31, 2024, the Company's outstanding balance with the above credit facility amounted to Nil.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Entitas Anak**

Pada tanggal 2 Juli 2020, ME, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") untuk memanfaatkan Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD12.880 atau setara dengan Rp180.320.000. Fasilitas ini tersedia dalam waktu satu tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subsidiary**

On July 2, 2020, ME, Subsidiary, entered into credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") to avail for Bank Guarantee Facility with maximum amount of USD12,880 or equivalent to Rp180,320,000. The facility is available within one year from the signing of the credit agreement.

Untuk menjamin pelunasan utang, ME akan menyerahkan kepada Danamon jaminan berupa deposito berjangka sebesar Rp220.000.000 atau 122% dari jumlah jika dalam mata uang berbeda atas nama ME. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada deposito yang ditempatkan oleh ME sebagai jaminan.

To guarantee debt repayment, ME shall submit a guarantee to Danamon in the form of time deposit amounting to Rp220,000,000 or 122% of the amount if in different currency in the name ME. As of December 31, 2024, and 2023, no time deposits have been placed by ME as guarantee.

Fasilitas ini juga mencakup persyaratan tertentu dimana persetujuan tertulis harus diperoleh dari Danamon sebelum melakukan hal-hal berikut, antara lain:

This facility also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from Danamon before executing the following matters, among others:

- a. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha ME sehari-hari;
- b. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha ME seperti yang sedang dijalankan saat ini;
- c. Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham ME (kecuali untuk perusahaan terbuka - *go public*);
- d. Mengumumkan dan membagikan deviden saham ME (kecuali untuk perusahaan terbuka - *go public*);
- e. Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama dengan badan usaha lain, pengambilalihan (akuisisi) saham, pemisahan usaha (*spin-offs*) dan akuisisi (pengambilalihan); atau
- f. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- a. *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of running ME's daily business;*
- b. *Make changes to the nature and activities of ME business as currently carried out;*
- c. *Change the articles of association, composition of management, composition of shareholders and value of ME's shares (except for public companies - going public);*
- d. *Announce and distribute dividends on ME's shares (except for public companies - going public);*
- e. *Carry out business combinations (mergers) with other business entities, business consolidations (consolidations) together with other business entities, takeovers (acquisition) of shares, business separations (spin-offs) and acquisitions (takeovers); or*
- f. *Carry out dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders.*

Fasilitas Bank Garansi ini telah diperpanjang

The Bank Guarantee Facility has been

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

secara tahunan oleh ME dan Danamon, terakhir pada tanggal 13 Juli 2023. Fasilitas tersebut saat ini tersedia mulai tanggal 16 Juli 2023 sampai dengan tanggal 16 Juli 2024.

renewed on annual basis by ME and Danamon, most recently on July 13, 2023. The facility is currently available from July 16, 2023, until July 16, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang jaminan dari Perusahaan dijamin dengan fasilitas di atas.

As of December 31, 2024, and 2023, certain security deposit of the Company is guaranteed by the above facility.

Berdasarkan surat pelunasan kredit tanggal 20 Maret 2024 oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), kewajiban fasilitas bank garansi telah dilunasi.

Based on the letter of credit settlement dated March 20, 2024, by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), the obligations under the bankguarantee facility have already been paid.

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga	182.286.832.005	181.057.070.122	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	--	--	Related party (Note 27)
Total	182.286.832.005	181.057.070.122	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Lancar	118.788.769.794	11.399.041.487	Current
1 - 30 hari	43.362.080.678	128.742.146.548	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.135.753.526	28.785.432.642	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.000.228.007	12.130.449.445	More than 60 days
Total	182.286.832.005	181.057.070.122	Total

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	10.943.945.769	11.124.138.292	Value Added Tax - Input
Pasal 4(2)	140.060	--	Article 4(2)
Pasal 21	287.129.416	282.244.204	Article 21
Pasal 22	2.523.354.183	--	Article 22
Pasal 23	61.664.600	--	Article 23
Pasal 25	5.071.617.737	--	Article 25
Pasal 28	--	9.240.604.212	Article 28
Total	18.887.851.765	20.646.986.708	

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	6.608.384.182	4.569.643.027
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	452.319.735	448.514.959
Pasal 21	1.167.501.869	797.076.166
Pasal 22	3.166.289	83
Pasal 23	102.437.870	91.029.611
Pasal 25	9.156.913.466	1.092.387.782
Pasal 26	683.484	249.969
Pasal 29	986.816	1.520.976
Total	17.492.393.711	7.000.422.573

Value Added Tax - Output
Income Tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

A reconciliation between profit before income tax (expense) benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income are as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024
	Rp	Rp
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.611.425.227	17.997.920.367
Eliminasi transaksi entitas anak	(350.999.993)	(1.052.144.955)
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	22.800.278.105	5.561.619.829
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	13.162.147.115	13.488.445.493
Koreksi fiskal:		
Beda temporer	--	--
Beda tetap	(351.000.000)	(1.607.695.452)
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	12.811.147.115	11.880.750.041
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan (Pembulatan)	2.818.452.365	2.613.765.009

Profit before income tax (expense) benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax - the Company
Fiscal correction:
Temporary differences
Permanent differences
Estimated taxable income - the Company
Estimated taxable income - the Company (rounded)

Penghasilan kini

Current income tax

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024
	Rp	Rp
Perusahaan	2.818.452.365	2.613.765.009
Entitas anak	5.016.061.185	1.359.070.957
Total	7.834.513.550	3.972.835.966

The Company
Subsidiaries
Total

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban

The Company's taxable income and current

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pajak penghasilan kini Perusahaan untuk 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024
	Rp	Rp
Perusahaan	1.847.382.639	--
Entitas anak	10.504.249.756	2.996.019.036
Total	12.351.632.395	2.996.019.036

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Lebih Bayar (SPT LB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp4.282.152.166. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pada 25 Juni 2024 dengan nilai yang disetujui adalah sebesar Rp3.949.725.673. Perusahaan telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.949.725.673 pada tanggal 12 Juli 2024.

Selisih pengembalian dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan dicatat sebagai beban pada tahun 2024.

Entitas Anak

Pada tahun 2023, PT Cubic Indonesia ("CI"), Entitas Anak, mempunyai taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan sebesar Rp2.996.019.036 yang akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh CI dalam SPT tahun 2023. Pada tanggal 24 April 2025, CI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp2.846.866.734.

Pada tahun 2022, PT Mitrapak Eramandiri (ME), Entitas Anak, telah menyampaikan SPT LB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 sebesar Rp 1.357.180.456. Pada tahun 2023, hasil pemeriksaan pajak menghasilkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp 789.212.508 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2021. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 terkait Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

income tax expense for March 31, 2025, and March 31, 2024, as stated in the preceding disclosures, and the related income tax payables will be reported to the Tax Office by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

The Company

In 2023, the Company has submitted an Annual Tax Overpayment Notification Letter (SPT LB) of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp 4,282,152,166. As of December 31, 2024, the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter on June 25, 2024, with an agreed value of Rp3,949,725,673. The Company has agreed to the assessment and has received a tax refund of Rp3,949,725,673 on July 12, 2024.

The difference between the return and the Corporate Income Tax SKPLB is recorded as an expense in 2024.

Subsidiaries

In 2023, PT Cubic Indonesia ("CI"), Subsidiary, has estimated claims for income tax refund amounting to Rp2,996,019,036, which will be reported to the Tax Office by CI in its 2023 Annual SPT. On April 24, 2025, CI received a Tax Assessment Letter for Income Tax Overpayment of Rp2,846,866,734.

In 2022, PT Mitrapak Eramandiri (ME), Subsidiary, has submitted SPT LB of 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp 1,357,180,456. In 2023, the tax audit resulted to Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) amounting to Rp 789,212,508 for its 2021 Corporate Income Tax. The overpayment of the 2021 Corporate Income Tax was compensated with Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for year 2021 related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and Value Added Tax amounting to

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Pertambahan Nilai sejumlah total Rp 641.878.204. Alhasil, ME mendapat pengembalian dana sebesar Rp 147.334.304 pada Juni 2023.

Selisih pengembalian dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

e. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024/ January 1 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31 2024
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan kerja	1.741.070.094	(337.930.560)	78.146.860	1.481.286.394
Penyusutan aset tetap	(538.416.092)	(262.417.023)		(800.833.115)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	387.819.941			387.819.941
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	(19.693.323)	(68.519.558)		(88.212.881)
Total	1.570.780.620	(668.867.141)	78.146.860	980.060.339
Entitas anak				
Imbalan kerja	4.347.778.703	590.615.846	(258.543.537)	4.679.851.012
Penyusutan aset tetap	707.299.465	528.106.398	--	1.235.405.863
Penyisihan kerugian penurunan nilai	168.356.911	(16.378.005)	--	151.978.906
Amortisasi aset takberwujud	--	--	--	--
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	(283.532.182)	227.939.601	--	(55.592.581)
Sub-total	4.939.902.897	1.330.283.840	(258.543.537)	6.011.643.200
Aset Pajak Tangguhan	6.510.683.517	661.416.699	(180.396.677)	6.991.703.539

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a total of Rp 641,878,204. As a result, ME received a refund of Rp 147,334,304 in June 2023.

The difference between the refund and SKPLB of Corporate Income Tax was recorded to expense in 2023.

e. Deferred Tax

Deferred tax assets (liabilities)
The Company
Employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Allowance for impairment losses
Difference between principal payment on financing payable and depreciation of financed assets
Total
Subsidiaries
Employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Allowance for impairment loss
Amortization of intangible assets
Difference between principal payment on financing payable and depreciation of financed assets
Sub-total
Deferred Tax Assets

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

14. Biaya Masih Harus Dibayar

14. Accrued Expenses

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Tenaga ahli	50.358.331	24.608.332	Professional fees
Listrik dan pemeliharaan air	1.403.686.734	1.423.084.117	Electricity and water maintenance
Upah	389.627.822	510.271.453	Wages
Katering	173.866.765	245.180.560	Catering
Gas alam	339.276.857	394.009.436	Compressed natural gas
Royalti	43.642.651	39.087.776	Royalties
Transportasi	1.175.175.168	1.141.106.970	Transportation
Lain-lain	3.186.308.019	2.818.555.304	Others
Total	6.761.942.347	6.595.903.948	Total

15. Uang Muka Dari Pelanggan

15. Advances From Customers

Akun ini merupakan sisa pesanan pembelian dari pelanggan yang belum dipenuhi oleh Grup. Jumlah ini direalisasikan menjadi pendapatan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp6.922.180.022 dan Rp4.953.351.187

This account represents outstanding purchase orders from customers not yet fulfilled by the Group. These are realized to revenues the following period. As of March 31, 2025, and December 31, 2024, advances from customers amounted to Rp6,922,180,022 and Rp4,953,351,187.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

16. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja karyawan yang dicatat berdasarkan laporan aktuarial KKA Steven dan Mourits tanggal 13 Maret 2025 dan tanggal 23 Januari 2024.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, the recorded employee benefits liabilities are based on the actuarial reports of KKA Steven and Mourits dated March 13, 2025, and January 23, 2024.

Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuaries used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 6,50%	4% - 5,56% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kecacatan per tahun	10% dari tabel mortalitas/ from mortality table	10% dari tabel mortalitas/ from mortality table	Rate of disability
Pengunduran diri	3% sampai usia 20 tahun kemudian menurun secara linear menjadi 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 20 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	3% sampai usia 20 tahun kemudian menurun secara linear menjadi 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 20 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Saldo awal	27.410.619.058	27.082.034.469	Beginning of the year
Biaya (manfaat) tahun berjalan	--	2.900.832.483	Cost (benefit) in current year
Biaya (manfaat) diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	--	(819.984.894)	Cost (benefit) recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat sebelumnya tidak ditanggung	--	(181.163.000)	Benefits paid with no previous provision
Pembayaran manfaat	--	(1.571.100.000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	27.410.619.058	27.410.619.058	Balance at end of year

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini		2.869.680.730	Current service cost
Biaya jasa lalu		(1.901.125.000)	Past service cost
Biaya bunga		1.570.621.753	Interest cost
Penyesuaian		180.492.000	Adjustments
Dampak penambahan karyawan		355.213.000	Impact of additional employees
Pembayaran manfaat yang sebelumnya tidak ditanggung		181.163.000	Benefits paid not previously provided
Total biaya (manfaat) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 23)	--	3.256.045.483	Total cost (benefit) recognized in profit or loss (Note 23)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	--	(819.984.894)	Remeasurement of employee benefit liabilities recognized as other comprehensive income

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been

berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

determined based on the possible changes that is enough for the significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming all other assumptions are held constant:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	31 Desember 2024/ December 31 2024	31 Desember 2023/ December 31 2023	Actuary assumptions
Tingkat diskonto	+1%	25,425,278,988	25,134,064,590	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	29,655,254,386	29,283,583,678	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	29,778,689,834	29,405,788,063	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	25,285,174,693	24,996,107,237	Growth in future salaries

17. Modal Saham

17. Share Capital

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership are as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Tjokro Gunawan	600.000.000	24%	60.000.000.000
Ivan Cokro Saputra	600.000.000	24%	60.000.000.000
Bernice Cokrosaputro	400.000.000	16%	40.000.000.000
Cecilia Lanny Budiman	400.000.000	16%	40.000.000.000
Masyarakat/Public	500.000.000	20%	50.000.000.000
Total	2.500.000.000	100%	250.000.000.000

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melaksanakan penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham kepada Masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham.

On June 28, 2024, the Company carried out a public offer of 500,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp100 per share.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Tjokro Gunawan	600.000.000	24%	60.000.000.000
Ivan Cokro Saputra	600.000.000	24%	60.000.000.000
Bernice Cokrosaputro	400.000.000	16%	40.000.000.000
Cecilia Lanny Budiman	400.000.000	16%	40.000.000.000
Masyarakat/Public	500.000.000	20%	50.000.000.000
Total	2.500.000.000	100%	250.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 54 Arief Yulianto, S.H.,

Based on Deed No. 54 of Arief Yulianto, S.H.,

M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar saham dari Rp 20 miliar menjadi Rp 800 miliar, dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15 miliar menjadi Rp 200 miliar, yang mana dalam rangka peningkatan modal disetor akan diterbitkan saham baru dengan nilai total sebesar Rp 185 miliar. Hal ini secara proporsional diambil oleh pemegang saham.

Selanjutnya disepakati bahwa pembayaran pemesanan saham baru akan dilakukan dengan mengkonversi dividen saham yang berasal dari laba ditahan tahun buku 2022 menjadi saham yang dibayarkan oleh masing-masing pemegang saham secara proporsional (Catatan 19). Oleh karena itu, setelah peningkatan saham dasar dan dividen saham, kepemilikan pemegang saham baru meningkat secara proporsional.

2. Menyetujui pemecahan saham (*stock split*) mengubah nilai nominalnya dari Rp 1 juta per saham menjadi Rp 100 per saham. Akibat pemecahan saham tersebut, masing-masing pemegang saham akan memiliki saham sebagai berikut:
 - a. Tjokro Gunawan akan memiliki 600 juta saham dengan nilai total Rp 60 miliar;
 - b. Ivan Cokro Saputra akan memiliki 600 juta saham dengan nilai total Rp 60 miliar;
 - c. Cecilia Lanny Budiman akan memiliki 400 juta saham dengan nilai total Rp 40 miliar; dan
 - d. Bernice Cokrosaputro akan memiliki 400 juta saham dengan nilai total Rp 40 miliar.
3. Menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar sebagai berikut:
 - a. Modal dasar saham menjadi Rp 800 miliar terbagi atas 8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan
 - b. Modal ditempatkan dan disetor penuh dari modal dasar setara dengan 25% atau 2 miliar saham dengan nilai seluruhnya Rp 200 miliar.

For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders:

1. Agreed to increase the authorized share capital from Rp 20 billion to Rp 800 billion, with issued and paid-in capital from Rp 15 billion to Rp 200 billion, which, in order to increase the paid-in capital, new shares will be issued with total value amounting to Rp 185 billion. This is proportionately taken by the shareholders.

Further, agreed that the payment for the subscription of new shares will be carried out by converting share dividends originating from retained earnings for the 2022 fiscal year into shares paid by each shareholder proportionately (Note 19). Hence, after the increase of authorized share capital and share dividends, the new ownership of shareholders increased proportionately.

2. Agreed the stock split changing the par value from Rp 1 million per share to become Rp 100 per share. As a result of the stock split, each shareholder will own shares as follows:
 - a. Tjokro Gunawan will own 600 million shares with a total value of Rp 60 billion;
 - b. Ivan Cokro Saputra will own 600 million shares with a total value of Rp 60 billion;
 - c. Cecilia Lanny Budiman will own 400 million shares with a total value of Rp 40 billion; and
 - d. Bernice Cokrosaputro will own 400 million shares with a total value of Rp 40 billion.
3. Agreed to change Article 4 Section 1 and Section 2 of the Articles of Association as follows:
 - a. The authorized share capital becomes Rp 800 billion divided into 8 billion shares with Rp 100 par value per share; and
 - b. The issued and fully paid-in capital from the authorized share capital is equivalent to 25% or 2 billion shares with total value of Rp 200 billion.

18. Tambahan Modal Disetor

18. Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital as of March 31, 2025, and December 31, 2024, are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2024	25.000.000.000	25.000.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2024
Biaya emisi efek	(5.900.479.863)	(5.900.479.863)	Shares issuance costs
Neto	19.099.520.137	19.099.520.137	Net
Pengampunan pajak	9.538.466.207	9.538.466.207	Tax amnesty
Selisih nilai timbul dari Restrukturisasi antara entitas sepengendali (Catatan 1e)	3.603.737.377	3.603.737.377	Difference in value arising from Restructuring among entities under common control (Note 1d)
Total	32.241.723.721	32.241.723.721	Total

Akun ini merupakan pengampunan pajak berupa uang muka pembelian tanah dan persediaan Perusahaan yang diperoleh dari Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) atas Persetujuan Pengampunan Pajak No.KET- 2359/PP/WPJ.22/2016 tanggal 27 September 2016 dengan nilai sebesar Rp9.538.466.207.

This account relates to tax amnesty representing advance payment for land and inventories by the Company based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP") No. KET-2359/PP/WPJ.22/2016 dated September 27, 2016, with value amounting to Rp9,538,466,207.

19. Saldo Laba

19. Retained Earnings

Dividen

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan tanggal 3 April 2023, 4 Mei 2023, 3 Juli 2023 dan 30 Oktober 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp21.053.000.000. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tahun 2023.

Dividends

Based on the Company's Shareholders Meetings dated April 3, 2023, May 4, 2023, July 3, 2023, and October 30, 2023, the shareholders approved the declaration of cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting Rp21,053,000,000. The cash dividends were paid in 2023.

Berdasarkan Akta No. 53 Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengumumkan dividen saham sebesar Rp185.000.000.000 dari saldo laba tahun buku 2022, yang akan diubah menjadi modal ditempatkan dan disetor pemegang saham secara proporsional (Catatan 17).

Based on Deed No. 53 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders approved, among others, to declare share dividends amounting to Rp185,000,000,000 from the retained earnings for fiscal year 2022, which will be converted into issued and paid-in capital of the shareholders proportionately (Note 17).

Penggunaan Laba Ditahan

Undang-undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari

Appropriation of Retained Earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta No. 53 Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, pemegang saham menyetujui antara lain penetapan saldo laba sebesar Rp21.584.998.103.

Saldo laba Perusahaan yang telah dicadangkan masing-masing sebesar Rp21.584.998.103 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on Deed No. 53 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders approved, among others, to appropriate retained earnings amounting to Rp21,584,998,103.

The Company's retained earnings amounted to Rp21,584,998,103 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

20. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas-entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024
	Rp	Rp
PT Mitrapak Eramandiri	123.483.461.832	112.939.251.398
PT Cubic Indonesia	7.616.123.100	7.569.774.184
PT Ciptapangan Sukses Makmur	2.392.256.590	2.259.894.460
Total	133.491.841.522	122.768.920.042

Dividen yang dibagikan oleh Entitas Anak:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024
	Rp	Rp
PT Mitrapak Eramandiri	1.080.000.000	18.441.000.000
PT Ciptapangan Sukses Makmur	--	175.400.000
PT Cubic Indonesia	--	--
Total	1.080.000.000	18.616.400.000

20. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries were as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024
	Rp	Rp
PT Mitrapak Eramandiri	123.483.461.832	112.939.251.398
PT Cubic Indonesia	7.616.123.100	7.569.774.184
PT Ciptapangan Sukses Makmur	2.392.256.590	2.259.894.460
Total	133.491.841.522	122.768.920.042

Dividends distributed by Subsidiaries:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024
	Rp	Rp
PT Mitrapak Eramandiri	1.080.000.000	18.441.000.000
PT Ciptapangan Sukses Makmur	--	175.400.000
PT Cubic Indonesia	--	--
Total	1.080.000.000	18.616.400.000

21. Penjualan

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024
	Rp	Rp
Kontrak manufaktur dan jasa maklon	245.174.514.238	206.564.294.241
Penjualan produk kacang	163.166.398.997	129.870.693.837
Lain-lain	20.026.409.213	15.395.029.059
Total	428.367.322.448	351.830.017.137

Penjualan berdasarkan pasar:

21. Revenues

Contract manufacturing and toll services
Sale of nut products
Others
Total

Revenues based on market:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024
	Rp	Rp
Domestik	386.776.133.805	317.154.825.732
Luar negeri	41.591.188.643	34.675.191.405
Total	428.367.322.448	351.830.017.137

*Domestic
International
Total*

Terdapat penjualan dari pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto keseluruhan, dengan rincian sebagai berikut:

There were revenues from certain parties with cumulative value exceeding 10% of net revenues, with details as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024
	Rp	Rp
Pelanggan:		
PT Unilever		
Indonesia Tbk	237.124.588.701	198.733.388.343
Persentase dari penjualan neto	55%	56%
PT Unilever		
Enterprise Indonesia	10.316.728.772	8.199.689.071
Persentase dari penjualan neto	2%	2%

*Customer:
PT Unilever
Indonesia Tbk
Percentage to net revenues
PT Unilever
Enterprise Indonesia
Percentage to net revenues*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, penjualan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.884.812.263 dan Rp3.924.697.220 (Catatan 27).

For the years ended March 31, 2025, and 2024, revenues from related parties amounted to Rp5.884.812.263 and Rp3,924,697,220 respectively (Note 27).

22. Harga Pokok Penjualan

22. Cost Of Revenues

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024
	Rp	Rp
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	319.548.989.981	257.332.347.224
Gaji, upah dan tunjangan	30.697.841.099	28.245.897.520
Overhead pabrik		
Penyusutan		
aset tetap (Catatan 9)	6.054.565.514	6.208.849.100
Telepon listrik dan air	6.002.793.823	5.421.596.586
Perlengkapan pabrik	2.443.612.426	2.088.061.440
Perbaikan dan pemeliharaan	2.326.961.440	2.450.499.918
Minyak dan gas	1.625.806.892	1.625.866.344
Suku cadang dan peralatan	1.165.106.100	1.063.263.634
Transportasi dan ekspedisi	2.612.295.997	2.066.934.177
Sewa (Catatan 10)	1.770.506.859	1.195.748.115
Penyusutan		
aset hak-guna (Catatan 10)	928.800.000	907.200.000
Kebersihan	541.537.709	489.947.909
Asuransi	265.340.791	341.329.210
Keamanan	491.268.656	452.448.508
Laboratorium	516.391.785	283.277.150
Pengolahan limbah	85.125.150	126.084.400

*Raw materials and supporting materials used
Salaries, wages and allowances
Factory overhead
Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Telephone, electricity and water
Factory supplies
Repair and maintenance
Oil and gas
Spareparts and tools
Transport and expedition
Rental (Note 10)
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Cleaning services
Insurance
Security
Laboratory
Waste treatment*

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Peralatan	12.053.800	464.979.906	Supplies
Lain-lain	2.069.648.694	830.239.479	Others
Total overhead pabrik	<u>28.911.815.636</u>	<u>26.016.325.876</u>	Total factory overhead
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	20.874.650.861	20.052.753.954	At beginning of year
Saldo akhir	<u>(29.501.464.421)</u>	<u>(19.907.921.404)</u>	At end of year
	<u>(8.626.813.560)</u>	<u>144.832.550</u>	
Total	<u>370.531.833.156</u>	<u>311.739.403.170</u>	Total

23. Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi

23. Selling, General and Administrative Expenses

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024	
	Rp	Rp	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Beban angkut	2.402.481.759	1.568.094.275	Freight cost
Komisi	1.110.240.607	95.218.955	Commission
Iklan dan promosi	331.239.075	75.697.655	Advertising and promotion
Transportasi	192.717.277	295.175.884	Transportation
Entertain	26.795.736	19.541.620	Entertainment
Beban sampel	46.786.123	18.247.708	Sample cost
Lain-lain	16.015.000	27.895.000	Others
Sub jumlah	<u>4.126.275.577</u>	<u>2.099.871.097</u>	Sub total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji, upah dan tunjangan	11.292.565.780	13.222.967.292	Salaries, wages and allowances
Imbalan kerja (Catatan 16)	--	479.702.751	Employee benefits (Note 16)
Tenaga ahli	1.279.488.533	1.700.230.964	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	315.793.912	312.834.266	Repairs and maintenance
Outsource	373.144.520	390.046.977	Outsource
Transportasi	304.225.323	474.125.180	Transportation
Peralatan kantor	463.838.901	315.062.911	Office supplies
Dokumentasi dan registrasi	268.606.968	374.469.756	Documentation and registration
Pelatihan	239.993.672	189.970.295	Trainings
Pos, internet, telepon dan fax	172.004.086	202.790.332	Postage, internet, telephone and fax
Sistem pertanian	--	53.413.100	Farming system
Donasi	77.736.007	291.954.133	Donation
Rekrutment	92.648.848	188.747.323	Recruitment
			Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	126.595.729	151.302.767	Security
Keamanan	128.296.005	109.824.915	Business trip
Perjalanan dinas	47.891.643	31.596.445	Taxes
Pajak	15.300.947	17.180.766	Rental (Note 10)
Sewa (Catatan 10)	101.649.998	84.612.500	Others
Lain-lain	336.692.200	149.403.693	
Sub jumlah	<u>15.636.473.072</u>	<u>18.740.236.366</u>	Sub total
Total	<u>19.762.748.649</u>	<u>20.840.107.463</u>	Total

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan Lain-Lain – Neto

24. Other Income - Net

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024	
	Rp	Rp	
Surat perintah pencairan dana	629.267.317	470.999.128	Orders for fund disbursement
Pendapatan sewa	--	--	Rental income
Keuntungan (rugi) selisih kurs - Neto	(474.099.944)	(41.491.958)	Foreign exchange gain (loss) - Net
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	7.699.994	--	Gain on sale of property plant and equipment (Note 9)
Bagian atas (rugi) laba entitas asosiasi (Catatan 8)	--	--	Share in (loss) profit of associate (Note 8)
Penghapusan piutang lain-lain	--	--	Write-off of other receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	--	--	Allowance for impairment losses (Note 5)
Lain-lain	(100.184.400)	85.915.792	Others
Neto	62.682.967	515.422.962	Net

25. Beban Keuangan

25. Finance Expenses

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen dan biaya bank masing-masing sebesar Rp2.830.351.735 dan Rp2.103.164.715 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

This account represents interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing payables and bank charges which amounted to Rp2,830,351,735 and Rp2,103,164,715, for the years ended March 31, 2025, and 2024, respectively.

26. Laba Per Saham Dasar

26. Basic Earnings Per Share

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024	
	Rp	Rp	
Laba netto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.324.990.197	10.984.940.160	Net profit attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	2.250.000.000	2.000.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	7,3	5,5	Basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

27. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

27. Transactions With Related Parties

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
- a. *The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Cipta Pangan Lestari	8.228.304.896	8.800.171.933	PT Cipta Pangan Lestari
Total (Catatan 5)	8.228.304.896	8.800.171.933	Total (Note 5)
Persentase terhadap Total Aset	0,8%	0,9%	Percentage to Total Assets
Utang usaha			Trade payables
PT Farmer Gunanusa Eramandiri (Catatan 12)	--	--	PT Farmer Gunanusa Eramandiri (Note 12)
Persentase terhadap Total Liabilitas			Percentage to Total Liabilities
	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024	
	Rp	Rp	
Penjualan			Revenues
PT Cipta Pangan Lestari	5.884.812.263	3.924.697.220	PT Cipta Pangan Lestari
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	--	--	PT Farmer Gunanusa Eramandiri
Total (Catatan 21)	5.884.812.263	3.924.697.220	Total (Note 21)
Persentase terhadap penjualan neto	1,4%	1,1%	Percentage to net revenues
Pembelian			Purchases
PT Farmer Gunanusa Eramandiri			PT Farmer Gunanusa Eramandiri
Persentase terhadap			Percentage to

b. Saldo dan transaksi pihak berelasi

b. Amounts of related party balances and transactions

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Cipta Pangan Lestari	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales and trade receivables</i>
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, piutang usaha, pembelian dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables, purchase and trade payables</i>

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

28. Fair Values Of Financial Instrument

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

	31 Maret/March 2025		31 Desember/December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan diukur pada					<i>Financial Assets measured at</i>
Biaya perolehan diamortisasi					<i>amortized cost</i>
Kas dan Setara Kas	37.792.360.729	37.792.360.729	28.586.435.618	28.586.435.618	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito	40.000.000.000	40.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Time deposit</i>
Piutang Usaha	279.371.719.268	279.371.719.268	274.075.543.432	274.075.543.432	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	9.465.868.921	9.465.868.921	3.396.637.764	3.396.637.764	<i>Other receivables</i>
Jumlah	366.629.948.918	366.629.948.918	336.058.616.814	336.058.616.814	Tot
	31 Maret/March 2025		31 Desember/December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan diukur pada					<i>Financial Liabilities measured at</i>
Biaya perolehan diamortisasi					<i>amortized cost</i>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	34.088.289.128	34.088.289.128	65.095.399.088	65.095.399.088	<i>Short-term bank Loan</i>
Utang Usaha	182.286.832.005	182.286.832.005	181.057.070.122	181.057.070.122	<i>Trade Payable</i>
Utang lain-lain	19.401.031.073	19.401.031.073	5.666.523.984	5.666.523.984	<i>Other Payables</i>
Biaya yang harus dibayar	6.761.942.347	6.761.942.347	6.595.903.948	6.595.903.948	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas sewa	228.085.808	228.085.808	228.085.806	228.085.806	<i>Lease Liabilities</i>
Jumlah	242.766.180.361	242.766.180.361	258.642.982.948	258.642.982.948	Tot

Manajemen Perusahaan menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The Company's management has determined that the carrying values of cash and cash in banks, trade receivables, other receivable, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Utang pembiayaan konsumen dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

The customer financing payable is reported at its present value, which approximates the cash amounts that would fully satisfy the obligation as of the reporting date.

Uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.

Security deposits which do not have quoted prices in the active market and whose fair value cannot be measured reliably are recorded at cost.

29. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur Grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas di bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Eksposur Grup dan *counterparty*-nya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi tersebar di antara *counterparty* disetujui. Nilai tercatat aset keuangan dicatat dalam laporan keuangan, merepresentasikan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo liabilitas keuangan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

29. Financial Risks Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of lease risks, from the previous year as disclosed below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash in banks), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions is spread amongst approved counterparties. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to a shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatched of the maturities of financial liabilities.

All the Group's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/ March 31, 2025					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	34.088.289.128	35.600.329.905	35.600.329.905		Short-term bank loans
Utang usaha	182.286.832.005	182.286.832.005	182.286.832.005	--	Trade payables
Utang lain-lain	19.401.031.073	19.401.031.073	19.401.031.073	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6.761.942.347	6.761.942.347	6.761.942.347	--	Accrued expenses
Total	242.538.094.553	244.050.135.330	244.050.135.330	--	Total

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	65.095.399.088	67.982.809.993	67.982.809.993	--	Short-term bank loans
Utang usaha	181.057.070.122	181.057.070.122	181.057.070.122	--	Trade payables
Utang lain-lain	5.666.523.984	5.666.523.984	5.666.523.984	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6.595.903.948	6.595.903.948	6.595.903.948	--	Accrued expenses
Total	258.414.897.142	261.302.308.047	261.302.308.047	--	Total

30. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

31. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha sebagai berikut: (1) kontrak manufaktur dan jasa maklon; (2) manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan; dan (3) lain-lain.

30. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

31. Segment Information

The Group reported segments under PSAK 5 based on the type of business as follows: (1) contract manufacturing and tolling service; (2) manufacturing and distribution of nut products; and (3) others.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2025/March 31, 2025						
	Kontrak manufaktur dan jasa maklon/ Contract manufacturing and tolling service	Manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan/ Manufacturing and distribution of nut products	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan - neto	245.174.514.238	177.739.010.139	20.026.409.213	(14.572.611.142)	428.367.322.448	Net revenues
Harga pokok penjualan	218.247.348.652	150.001.207.016	16.855.888.630	(14.572.611.142)	370.531.833.156	Cost of revenues
Laba kotor	26.927.165.586	27.737.803.123	3.170.520.583	--	57.835.489.292	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(3.187.361.403)	(14.967.683.326)	(2.686.379.914)	1.078.675.994	(19.762.748.649)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan						Other
lain-lain - Neto	(268.039.764)	1.737.942.814	22.455.910	(1.429.675.999)	62.682.961	income - Net
Pendapatan keuangan	6.085.672	263.895.878	36.371.808		306.353.358	Finance income
Beban keuangan	(2.066.244.328)	(761.336.181)	(2.771.226)	--	(2.830.351.735)	Finance expenses
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	21.411.605.763	14.010.622.308	540.197.161	(351.000.005)	35.611.425.227	Profit before income tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan						Income tax
- Neto	(4.710.553.268)	(3.005.116.907)	(118.843.375)	--	(7.834.513.550)	(expense) benefit - Net
Laba neto tahun berjalan	16.701.052.495	11.005.505.401	421.353.786	(351.000.005)	27.776.911.677	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif neto	16.701.052.495	11.005.505.401	421.353.786	(351.000.005)	27.776.911.677	Net comprehensive income
Pengeluaran modal	1.659.723.980	695.926.623	116.272.247		2.471.922.850	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	2.950.621.903	2.394.570.943	902.968.402	--	6.248.161.247	Depreciation and amortization
Informasi lainnya						Other information
Segmen aset	412.328.679.942	593.155.883.828	85.017.246.014		1.090.501.809.784	Segment assets
Penyesuaian dan eliminasi aset antar segmen	(17.356.412.478)	(69.374.759.928)	--	--	(86.731.172.406)	Adjustment and elimination of inter-segment assets
Neto	394.972.267.464	523.781.123.900	85.017.246.014	--	1.003.770.637.378	Net
Segmen liabilitas	228.226.001.227	77.020.245.284	16.425.013.510	--	321.671.260.021	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(17.356.412.478)	(6.593.412.493)	(190.583.000)	--	(24.140.407.971)	Elimination of inter-segment liabilities
Neto	210.869.588.749	70.426.832.791	16.234.430.510	--	297.530.852.050	Net

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Kontrak manufaktur dan jasa maklon/ Contract manufacturing and tolling service	Manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan/ Manufacturing and distribution of nut products	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan - neto	206.564.294.241	140.235.647.979	15.395.029.059	(10.364.954.142)	351.830.017.137	Net revenues
Harga pokok penjualan	194.550.545.494	114.735.586.119	12.818.225.699	(10.364.954.142)	311.739.403.170	Cost of revenues
Laba kotor	12.013.748.747	25.500.061.860	2.576.803.360	--	40.090.613.967	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(4.020.924.279)	(15.055.429.904)	(2.774.900.467)	1.011.147.187	(20.840.107.463)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	(394.024.266)	2.612.213.288	9.526.082	(1.712.292.143)	515.422.961	Other income - Net
Pendapatan keuangan	5.132.050	200.462.254	129.561.312	--	335.155.616	Finance income
Beban keuangan	(1.981.432.445)	(119.862.005)	(1.870.265)	--	(2.103.164.715)	Finance expenses
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	5.622.499.807	13.137.445.493	(60.879.978)	(701.144.956)	17.997.920.366	Profit before income tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(1.236.949.957)	(2.735.886.009)	--	--	(3.972.835.966)	Income tax (expense) benefit - Net
Laba neto tahun berjalan	4.385.549.850	10.401.559.484	(60.879.978)	(701.144.956)	14.025.084.400	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif neto	4.385.549.850	10.401.559.484	(60.879.978)	(701.144.956)	14.025.084.400	Net comprehensive income
Pengeluaran modal	11.766.172.962	4.407.995.723	635.918.637	--	16.810.087.322	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	3.792.697.454	1.985.822.868	648.631.545	--	6.427.151.867	Depreciation and amortization
Informasi lainnya						Other information
Segmen aset	354.828.345.360	441.736.274.030	75.437.215.573	--	872.001.834.963	Segment assets
Penyesuaian dan eliminasi aset antar segmen	--	(71.685.029.256)	--	--	(71.685.029.256)	Adjustment and elimination of inter-segment assets
Neto	354.828.345.360	370.051.244.774	75.437.215.573	--	800.316.805.707	Net
Segmen liabilitas	182.922.650.321	52.647.443.302	12.082.816.134	--	247.652.909.757	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	--	(9.839.163.817)	(221.208.980)	--	(10.060.372.797)	Elimination of inter-segment liabilities
Neto	182.922.650.321	42.808.279.485	11.861.607.154	--	237.592.536.960	Net

32. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Mitrapak Eramandiri ("ME"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk ("ULI") untuk memasok produk-produk yang dibuat sesuai dengan syarat dan kondisi yang tercantum dalam Unilever Purchase Agreement. Namun perjanjian tersebut tidak membatasi ME untuk menjadi pemasok bagi produsen lainnya. Perjanjian tersebut dapat diakhiri antara lain seluruhnya atau sebagian:
- oleh salah satu pihak apabila terjadi wanprestasi dengan memberikan pemberitahuan 30 hari sebelumnya kepada pihak yang wanprestasi;
 - oleh ULI dalam memberikan pemberitahuan apabila terdapat perubahan kepemilikan, penguasaan atau pengelolaan ME; atau
 - pemberitahuan apabila pihak lain tersebut pailit atau tidak mampu membayar utang-utangnya pada saat

32. Significant Agreements

- a. On May 1 2011, PT Mitrapak Eramandiri ("ME"), Subsidiary, entered into an agreement with PT Unilever Indonesia Tbk ("ULI") to supply products made in accordance with the terms and conditions stated in the Unilever Purchase Agreement. However, the agreement does not limit ME from being a supplier to other manufacturers. The agreement maybe terminated, among others, in whole or in part:
- by either party when there is breach in the agreement by giving 30 days notice to the party who breached the agreement;
 - by ULI on giving notice if there is any change in the ownership, control or management of ME; or
 - by any party on giving notice in the event of the other party becoming insolvent or being unable to pay its

jatuh tempo.

debts as they fall due.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian dengan ULI masih berlaku.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the agreement with ULI is still effective.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2018, ME, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Yasulor Indonesia untuk melakukan jasa co-packing sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 31 Desember 2017 (efektif) sampai dengan 31 Desember 2018. Perjanjian akan otomatis diperpanjang untuk setiap 1 (satu) tahun berikutnya kecuali diakhiri berdasarkan perjanjian ini. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian dengan PT Yasulor Indonesia masih berlaku.

- b. On August 1, 2018, ME, Subsidiary, entered into an agreement with PT Yasulor Indonesia to provide co-packing services in accordance with the terms and conditions of the agreement. This agreement is valid from December 31, 2017 (effective) until December 31, 2018. The agreement will be automatically extended for each subsequent 1 (one) year unless terminated based on this agreement. As of the authorization date of the consolidated financial statements, the agreement with PT Yasulor Indonesia is still effective.*

33. Informasi Arus Kas Tambahan

32. Supplementary Cash Flow Information

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi dan pendanaan terdiri dari:

Non-cash transactions from investing and financing activities are as follows:

	31 Maret/March 2025	31 Desember/December 2024	
	Rp	Rp	
Aktivitas investasi			Investing activities
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.151.600.002	808.103.164	Additions of right-of-use assets through lease liability
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	--	--	Reclassification of advances to property plant and equipment
Penghapusan aset tetap	--	--	Write-off of property plant and equipment
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	--	--	Additions of property plant and equipment through acquisition of subsidiary
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	--	--	Additions of property plant and equipment through consumer financing
Aktivitas pendanaan			Financing activity
Penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui dividen saham	--	--	Additions of issued and fully paid-in capital through share dividends

33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Berlaku Efektif

33. Accounting Standards and Interpretations of Standards that have been Approved but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28-04-2025.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 240: Investment Property;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;*
- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments; and*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the Company financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

34. Responsibility of the Management For Financial Report

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on 28-04-2025.